

## DAMPAK GLOBALISASI EKONOMI TERHADAP PERUSAHAAN START-UP DI INDONESIA PADA PERSAINGAN BISNIS INTERNASIONAL

Jumawan<sup>1</sup>, Cahyadi Husada<sup>2</sup>, Reva Cindy Aulia<sup>3</sup>, Putri Della Rahmawati<sup>4</sup>, Laili Dian Safitri<sup>5</sup>,  
Rafi Dwi Saputra<sup>6</sup>, Diah Ayu Sefianggraini<sup>7</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, [jumawan@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:jumawan@dsn.ubharajaya.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, [cahyadi.husada@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:cahyadi.husada@dsn.ubharajaya.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, [202210325302@mhsbharajaya.ac.id](mailto:202210325302@mhsbharajaya.ac.id)

<sup>4</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, [202210325271@mhsbharajaya.ac.id](mailto:202210325271@mhsbharajaya.ac.id)

<sup>5</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, [202210325310@mhsbharajaya.ac.id](mailto:202210325310@mhsbharajaya.ac.id)

<sup>6</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, [202210325280@mhsbharajaya.ac.id](mailto:202210325280@mhsbharajaya.ac.id)

<sup>7</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, [202210325156@mhsbharajaya.ac.id](mailto:202210325156@mhsbharajaya.ac.id)

Submitted: 3 May 2024

Accepted: 12 May 2024

Published: 13 May 2024

### ABSTRACT

The impact of economic globalization on Indonesian star-up companies in international business competition is a relevant topic in the current global context. Globalization has opened the door for star-up companies to compete in the international market, but it also brings new challenges in the increasingly fierce competition. This study aims to analyze the impact of globalization on the growth and success of star-up companies in Indonesia, as well as what strategies are needed to face international business. It can be a picture of star-up companies in paying attention to factors such as innovation, adaptation to the global market, strategic partnerships in order to continue to survive in international competition and continue to grow in the midst of increasingly complex international business competition.

**Keywords:** Global business, Star-up companies, international business competition

### ABSTRAK

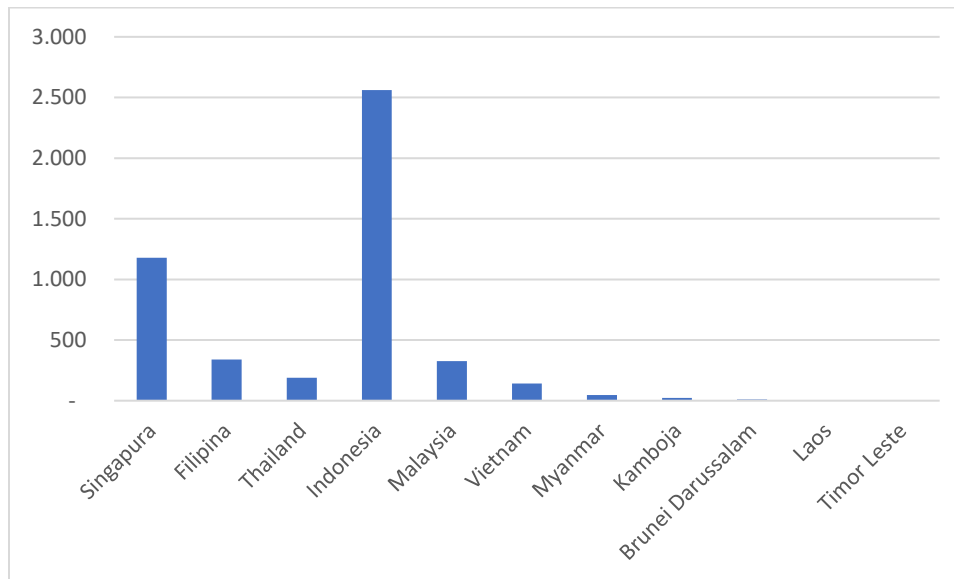
Dampak globalisasi ekonomi terhadap perusahaan star-up di Indonesia dalam persaingan bisnis internasional menjadi topik yang relevan dalam konteks global saat ini. Globalisasi telah membuka pintu bagi perusahaan star-up untuk bersaing di pasar internasional, namun hal tersebut juga membawa tantangan baru dalam persaingan yang semakin ketat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak globalisasi terhadap pertumbuhan dan kesuksesan perusahaan star-up yang ada di Indonesia, serta strategi apa yang diperlukan untuk menghadapi bisnis internasional. Hal itu dapat menjadi gambaran perusahaan star-up dalam memperhatikan faktor-faktor seperti inovasi, adaptasi terhadap pasar global, kemitraan yang strategis agar terus bertahan di persaingan internasional dan terus berkembang di tengah persaingan bisnis internasional yang semakin kompleks.

**Kata kunci:** *Bisnis global, Perusahaan star-up, Persaingan bisnis internasional*

### PENDAHULUAN

Globalisasi ekonomi adalah meningkatnya keterhubungan dan ketergantungan ekonomi nasional melalui barang, jasa, modal dan teknologi. Pandangan globalisasi ini terjadi di setiap aspek kehidupan, yaitu ekonomi, sosial, budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Pada bidang ekonomi tentu globalisasi ini meningkatkan arus informasi tentang bisnis, perputaran uang dan pasok barang yang akan diolah (Suprijanto, 2011)

Pada era yang sudah sangat maju ini, setiap negara tentu bersaing memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya dari globalisasi ekonomi tak terkecuali Indonesia. Salah satu cara yang dilakukan ialah meningkatkan lini usaha seperti perusahaan *start-up*. Menurut (Syauqi, 2016) *start-up* adalah perusahaan yang umur yang belum lama beroperasi, sebagian perusahaan ini didirikan berada di fase pengembangan guna menemukan secara tepat pasar yang ditargetkan. Adapun *start-up* didefinisikan perusahaan rintisan dengan maksimal usia 10 tahun yang memiliki kompetensi dan inovasi guna mempercepat pertumbuhan usaha.



**Tabel 1. Jumlah *Start-Up* di ASEAN**  
Sumber : databoks

Pada tabel diatas dapat dilihat jumlah perusahaan *start-up* di Indonesia mencapai 2.562 usaha pada tahun 2024. Fenomena ini membuat Indonesia menjadi negara dengan *start-up* terbanyak nomor satu di ASEAN disusul dengan Singapura, Filipina, Thailand, Malaysia, Vietnam, Kamboja, Vietnam, Myanmar, Brunei Darussalam, Laos dan Timor Leste seperti grafik diatas.

Menurut (Gumilar, 2018) Bisnis internasional adalah bisnis yang kegiatannya melewati batas-batas negara. Bisnis ini terdiri dari berbagai macam tipe dan dapat dikelompokkan dengan cara yang berbeda-beda. Dengan alasan pemenuhan kebutuhan sehari-hari, manusia tidak lepas dari kegiatan perdagangan. Bisnis internasional sudah menjadi hal yang sangat penting dalam ekonomi global. Perusahaan dihadapkan pada lingkungan yang sangat dinamis dan kompetitif. Perusahaan dituntut untuk terus berinovasi dengan cepat guna bersaing dalam dunia bisnis.

Dengan banyaknya *start-up* di Indonesia dan globalisasi ekonomi tentu menjadi peluang besar pada persaingan bisnis internasional. Indonesia dapat menciptakan sebuah produk baik barang maupun jasa yang dapat memenuhi kebutuhan negara luar, bahkan dapat menciptakan produk yang tidak kalah saing dengan produk-produk luar. Dengan didukung sumber daya alam yang melimpah di Indonesia tentu bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi dapat diperoleh dengan mudah dan dengan harga terjangkau. Olahan dari bahan baku tersebut dapat dimaksimalkan dengan menciptakan produk yang berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau.

Dengan banyaknya faktor pendukung yang mumpuni, Indonesia dapat bersaing di pasaran global dan menjawab setiap kebutuhan konsumen yang membutuhkannya (Tanjungsari, 2020).

## KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Globalisasi Ekonomi

Globalisasi ekonomi selalu dikaitkan dengan perdagangan bebas dan perpindahan modal. Negara yang memiliki spesialisasi produk akan sangat diuntungkan dengan adanya perdagangan ini karena akan memiliki keuntungan berupa produktifitas tenaga kerja apabila dibandingkan dengan negara yang tidak memiliki spesifikasi produk (Setyawan et al., 2021)

Menurut (Suryaatmaja, 2020) Globalisasi ekonomi diartikan sebagai suatu proses dimana semakin banyaknya negara yang terlibat dalam kegiatan perekonomian di dunia. Globalisasi ekonomi ditandai dengan berkurangnya pembatas kegiatan ekonomi atau pasar secara nasional, namun semakin mengglobal menjadi satu yang melibatkan banyak negara. Dalam penerapannya, ruang lingkup globalisasi ekonomi adalah arus modal internasional atau investasi asing. Arus modal internasional terdiri dari modal swasta dan modal pemerintah. Arus modal swasta antarnegara dapat berbentuk investasi jangka panjang dan jangka pendek, sementara modal asing pemerintah dapat berupa pinjaman dari pemerintah dari negara-negara yang tergabung dalam CGI (*Consultancy Group on Indonesia*), contoh lainnya ialah badan-badan peminjam seperti Dana Moneter Internasional (IMF), Bank Dunia dan Bank Pembangunan Asia (ADB).

### 2.2 Perusahaan *Start-Up*

Menurut (Hadi Ryandono, 2019) Bisnis *start-up* adalah organisasi yang dibentuk untuk mencari model bisnis yang *recaptable* dan *scaleable*. Perusahaan pemula atau perusahaan yang masih merintis disebut dengan istilah *start-up*. Secara umum perusahaan *start-up* mempunyai beberapa karakter, yaitu:

1. Perusahaan yang umurnya kurang dari 3 tahun pada masa pendiriannya
2. Memiliki karyawan yang kurang dari 20 orang
3. Total penjualan selama setahun kurang dari \$100.000,00
4. Masih dalam tahap perkembangan
5. Mayoritas bergerak di bidang teknologi dan menjual produknya melalui online
6. Mayoritas yang membangun usaha ini adalah anak-anak muda

### 2.3 Bisnis Internasional

Menurut (Gumilar, 2018) Bisnis internasional merupakan usaha yang kegiatannya melewati batas-batas negara. Pengertian ini tidak hanya termasuk perdagangan internasional dan pemanufakturan luar negeri, tetapi juga industri jasa yang berkembang di bidang-bidang seperti transportasi, pariwisata perbankan, periklanan dan konstruksi.

Berikut ini adalah tahapan-tahapan dalam memasuki bisnis internasional :

1. Pengekspor dan pengimpor yang aktif dan insidental
2. Penjualan lisensi
3. Pemasaran di luar negeri
4. Produksi dan pemasaran yang dilakukan di luar negeri
5. *Franchising*

Bisnis internasional menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan GDP suatu negara. Bisnis internasional sendiri memiliki banyak manfaat bagi suatu negara, yaitu dengan mendorong industrialisasi, kemajuan transportasi, dan dapat mendorong terciptanya perusahaan multinasional (Wistiasari et al., 2023).

## METODE PENELITIAN

Pada jurnal ini penulis menggunakan metode *literatur review*. Dimana penulis membandingkan jurnal yang penulis buat dengan jurnal terdahulu. Langkah-langkah yang dilakukan ialah mencari artikel dengan topik yang sesuai dan mengelompokkan artikel (Saputra & Ali, 2022)

| No. | Nama Penulis             | Judul Penelitian  | Persamaan Penelitian   | Perbedaan Penelitian   |
|-----|--------------------------|---|--|--|
| 1.  | (Wulandari et al., 2023) | Analisis Dampak Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional  | Pada jurnal ini peneliti membahas perdagangan internasional yang dipengaruhi globalisasi ekonomi.  | Pada jurnal ini penulis mengaitkan bagaimana dampak globalisasi ekonomi dengan perusahaan <i>start-up</i> di Indonesia.    |
| 2.  | (Gunawan, 2022)          | Dampak Badai <i>Start-up</i> di Indonesia Pada Saat Masa Pasca Pandemi COVID-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan <i>E-commerce</i> | Pada jurnal ini penulis membahas perusahaan <i>start-up</i> di Indonesia   | Pada jurnal ini penulis mengaitkan bagaimana dampak dari globalisasi ekonomi pada perusahaan <i>start-up</i> di Indonesia. |
| 3.  | (Sasana et al., 2018)    | <i>The Impact of Globalization Against Environmental Condition in Indonesia</i>   | Pada jurnal ini peneliti membahas globalisasi ekonomi di Indonesia   | Pada jurnal ini penulis mengaitkan dampak globalisasi ekonomi dengan perusahaan <i>start-up</i> di Indonesia.              |
| 4.  | (Anggiani, 2016)         | <i>Strategy to Improve Small Business Competencies and Capabilities in Global Market Competition (Indonesia Perspective)</i>      | Pada jurnal ini penulis membahas bagaimana globalisasi ekonomi berperan dalam meningkatkan kemampuan dan daya saing di persaingan bisnis internasional | Pada jurnal ini penulis mengaitkan dampak globalisasi dengan perusahaan <i>start-up</i> di Indonesia.                      |
| 5.  | (Nurhaidah, 2015)        | Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia   | Pada jurnal ini penulis membahas pengaruh globalisasi di Indonesia   | Pada jurnal ini penulis mengaitkan dampak globalisasi dengan perusahaan <i>start-up</i> di Indonesia.                      |

## Hipotesis

X1: Dampak Globalisasi Ekonomi

X2: Perusahaan Star-up Indonesia

Y: Persaingan Bisnis Internasional

**HASIL HIPOTESIS**

| No | KLASIFIKASI PERBEDAAN HIPOTESA                                       | HASIL ANALISIS  |
|----|--|---|
| 1  | Dampak Globalisasi Ekonomi (X1), Persaingan Bisnis Internasional (Y) | Variabel X1 dan Variabel Y saling berhubungan karena: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Globalisasi ekonomi telah membuka pintu bagi seluruh perusahaan dari berbagai negara untuk bersaing di pasar global. Hal ini sangat meningkatkan persaingan bisnis antara perusahaan-perusahaan dari berbagai negara, karena mereka harus bersaing tidak hanya dengan perusahaan local namun banyak juga perusahaan asing yang masuk ke pasar domestic.</li> <li>• Globalisasi juga dapat mempercepat aliran informasi, teknologi, modal antar negara, sehingga perusahaan mampu beradaptasi dengan cepat dalam persaingan lingkungan bisnis yang terus menerus berubah sejalan dengan semakin berkembangnya teknologi dan banyaknya perusahaan baru yang berani bersaing di persaingan bisnis internasional.</li> </ul> |
| 2  | Perusahaan Star-up (X2), Persaingan Bisnis Internasional (Y)         | Perusahaan Star-up (X2) berhubungan dengan Persaingan Bisnis Internasional di karenakan perusahaan star-up sering kali memiliki keterbatasan sumber daya dan modal yang besar. Namun dengan adanya bisnis internasional dan adanya globalisasi ekonomi yang sangat berhubungan erat, perusahaan star-up memiliki kesempatan untuk memanfaatkan teknologi dan akses pasar global untuk bersaing dengan perusahaan besar tingkat internasional serta dapat menambah relasi sehingga perusahaan star-up dapat terus berkembang pada persaingan bisnis internasional. Perusahaan Star-up yang mampu beradaptasi dan berinovasi serta dapat membaca peluang pasar akan memiliki peluang sukses untuk bersaing pada bisnis internasional  |

**HASIL DAN PEMBAHASAN****1. DAMPAK GLOBALISASI EKONOMI**

Dampak globalisasi ekonomi terhadap perusahaan star-up di Indonesia dalam persaingan bisnis internasional menunjukkan bahwa perusahaan star-up di Indonesia menghadapi tantangan dan peluang yang kompleks akibat globalisasi ekonomi. Salah satu sisi globalisasi dapat membuka peluang akses pasar internasional bagi perusahaan star-up, namun di sisi lain persaingan yang semakin ketat serta ancaman bagi kelangsungan bisnis star-up. Perusahaan star-up harus mampu beradaptasi secara cepat terhadap perubahan pasar global, meningkatkan inovasi produk dan layanan serta membangun kemitraan yang strategis untuk dapat bersaing secara efektif dalam pasar internasional.

## 2. PERUSAHAAN STAR-UP

Perusahaan star-up cenderung lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan pasar dan teknologi di karenakan perusahaan star-up dapat menyesuaikan strategi bisnis dengan kebutuhan pasar yang berubah-ubah, meski hal tersebut sering terjadi perusahaan star-up selalu menjadi menjadi pusat inovasi pada industri tertentu. Perusahaan star-up memiliki kebebasan untuk menciptakan solusi baru dan berbeda yang dapat mengubah cara konvensional bisnis di lakukan. Perusahaan star-up juga memiliki keunggulan kompetitif di mana dengan fleksibilitas dan inovasi yang di miliki, perusahaan star-up dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang unik di pasaran sehingga perusahaan tersebut dapat menawarkan produk ataupun layanan yang berbeda dan menarik perhatian konsumen. Selain itu perusahaan star-up memiliki tantangan pertumbuhan seperti keterbatasan sumber daya, perusahaan star-up perlu mengelola sumber daya dengan baik dan bijak sana untuk mendukung bisnis mereka, selain itu untuk mendukung perkembangan bisnisnya perusahaan star up harus berkolaborasi dan menjalin kemitraan dengan perusahaan lain.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat di simpulkan bahwa dampak globalisasi ekonomi terhadap perusahaan star-up di Indonesia dalam persaingan bisnis internasional, menunjukkan banyaknya tantangan dan peluang yang harus di hadapi. Perusahaan star-up perlu mempersiapkan diri dengan baik, meningkatkan kemampuan inovasi dan adaptasi serta memanfaatkan teknologi kemitraan strategis agar dapat bertahan dan berkembang dalam persaingan bisnis internasional yang semakin kompleks. Dengan demikian perusahaan star-up di Indonesia dapat memanfaatkan globalisasi ekonomi sbagai peluang untuk tumbuh dan bersaing di pasar global.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggiani, S. (2016). Strategy to Improve Small Business Competencies and Capabilities in Global Market Competition (Indonesia Perspective). *OIDA International Journal of Sustainable ...*, 4. [https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=2809693](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2809693)<https://oidaijsd.com/wp-content/uploads/2019/02/09-05-02.pdf>
- Gumilar, A. (2018). Analisis Bisnis Internasional Di Indonesia. *Jurnal ADBIS*, 2(2), 141–154.
- Gunawan, R. A. (2022). Dampak Badai Start-Up Di Indonesia Pada Saat Masa Pasca Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan E-Commerce. *Prosiding Working Papers Series In Management*, 14(2), 374–383. <https://doi.org/10.25170/wpm.v14i2.4166>
- Hadi Ryandono, M. N. (2019). Fintech Waqaf: Solusi Permodalan Perusahaan Startup Wirausaha Muda. *Jurnal Studi Pemuda*, 7(2), 111. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.39347>
- Nurhaidah, M. I. M. (2015). Pembaharuan Dalam Pemanfaatan Hasil-Hasil Teknologi. *Jurnal*

- Pesona Dasar*, 3(3), 1–14.
- Saputra, F., & Ali, H. (2022). *PENERAPAN MANAJEMEN POAC : PEMULIHAN EKONOMI SERTA KETAHANAN NASIONAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 ( LITERATURE REVIEW MANAJEMEN POAC )*. 3(3), 316–328.
- Sasana, H., Prakoso, J. A., & Setyaningsih, Y. (2018). The Impact of Globalization agains Environmental Condition in Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 73, 1–5. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/20187302012>
- Setyawan, A., Suparta, I. W., & Aida, N. (2021). Globalisasi Ekonomi Dan Pengangguran: Studi Kasus Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(3), 263. <https://doi.org/10.26418/jebik.v10i3.49278>
- Suprijanto, A. (2011). Dampak globalisasi ekonomi terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Imiah CIVIS*, 1(2), 100–119. <file:///C:/Users/user/Downloads/592-929-1-SM.pdf>
- Suryaatmaja. (2020). Metadata, citation and similar papers at core.ac.uk 4. *Донну*, 5(December), 118–138.
- Syauqi, A. T. (2016). Startup sebagai Digitalisasi Ekonomi dan Dampaknya bagi Ekonomi Kreatif di Indonesia. *Department of Electrical Engineering and Information Technology* , 3(2), 1–4.
- Tanjung Sari, H. K. (2020). Perkembangan Dunia Usaha di Era Digital. *Pustaka.Ut.Ac.Id*, 1–43. <https://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/MKWI4203-M1.pdf>
- Wistiasari, D., Pratama, D., Go, M., Sunaidi, N., Studi Manajemen, P., & Ekonomi, F. (2023). Economics and Digital Business Review Dampak Bisnis Internasional Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Di Indonesia. *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Financial Distress Terhadap Keputusan...*, 4(2), 337–344.
- Wulandari, A., Soleha, D. M., & Wulandari, R. (2023). Analisis Dampak Globalisasi terhadap Perdagangan Internasional. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 1160. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.1202>